



Kompetensi Dasar: terampil menganalisis gagasan umum penulis, membuat catatan pokok-pokok pikiran bacaan, menentukan panjang rangkuman/ikhtisar, memproduksi rangkuman, memproduksi ikhtisar.

Department of Dryland Agriculture Management, Kupang State Agriculture Polytechnic
Jl. Prof. Herman Yohanes Penfui, PO Box 1152 Kupang East Nusa Tenggara Indonesia

A. DASAR TEORI

Untuk dapat membuat karya ilmiah dengan baik, seorang penulis harus mampu merangkum sumber yang akan dijadikan pustaka. Tidak semua bagian dari sumber pustaka ditulis menjadi bahan tulisan. Hanya tulisan yang dianggap penting yang diambil untuk menjadi pendukung tulisannya.

Dalam kegiatan ini, akan dibahas dua pokok bahasan yang berkaitan dengan kegiatan merangkum, yaitu rangkuman dan ikhtisar. Kedua pokok bahasan tersebut dibahas karena keduanya menjadi dasar dari pengembangan tulisan lainnya. Rangkuman bisa dimanfaatkan untuk membuat sinopsis dan abstrak. Ikhtisar bisa dimanfaatkan untuk membuat opini, esai, dan resensi.

1. Pengertian Rangkuman dan Ikhtisar

Rangkuman merupakan hasil menyusun pokok-pokok pikiran dari suatu tulisan atau pembicaraan menjadi lebih singkat dengan mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang. Dalam membuat rangkuman, penulis tidak diperbolehkan membuat penafsiran terhadap tulisan yang dirangkumnya. Pokok-pokok pikiran tersebut disusun penulis secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya. Karena disajikan secara ringkas dalam bentuk pokok-pokok saja, dalam tulisan ini, pengertian rangkuman disamakan dengan ringkasan.

2. Pengertian Rangkuman dan Ikhtisar

Rangkuman merupakan hasil menyusun pokok-pokok pikiran dari suatu tulisan atau pembicaraan menjadi lebih singkat dengan mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang. Dalam membuat rangkuman, penulis tidak diperbolehkan membuat penafsiran

terhadap tulisan yang dirangkumnya. Pokok-pokok pikiran tersebut disusun penulis secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya. Karena disajikan secara ringkas dalam bentuk pokok-pokok saja, dalam tulisan ini, pengertian rangkuman disamakan dengan ringkasan.

Hampir sama dengan rangkuman, ikhtisar merupakan hasil menyusun pokok-pokok pikiran dari suatu tulisan atau pembicaraan menjadi lebih singkat tanpa mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang. Dalam menulis ikhtisar, penulis mempunyai kebebasan dalam menyampaikan pokok pikirannya. Penulis bisa mengawali dari pokok persoalan yang dituliskannya tanpa mengikuti alur pikiran penulis aslinya. Penulis juga bisa menggunakan gaya bahasa sendiri sehingga sesuai dengan pembaca dan jenis tulisannya.

Langkah-langkah Membuat Rangkuman dan Ikhtisar:

1. Membaca Naskah Asli

Dalam kegiatan ini, penulis harus membaca naskah asli secara cermat sampai tuntas agar memperoleh gambaran atau kesan umum dan sudut pandang pengarang. Agar dapat memahami isi bacaan secara utuh, pembacaan bisa diulang sampai beberapa kali. Untuk memudahkan pemahaman, sebelum membaca naskah asli, baca terlebih dahulu daftar isi sebagai panduan dalam memahami isi dan sudut pandang pengarang.

2. Membuat Catatan

Setelah membaca beberapa kali, penulis membuat catatan pokok pikiran yang disajikan oleh penulis. Catatan dibuat penulis dengan dua tujuan yakni (1) untuk pengamatan, yakni agar memudahkan penulis pada waktu meneliti kembali penting atau tidaknya pokok-pokok yang dicatat dan (2) untuk dasar bagi penulisan rangkuman. Ketika membuat catatan, perangkum bisa membaca kembali bacaan yang akan dirangkumnya agar rangkumannya tidak menyimpang dari naskah aslinya.

3. Menentukan Panjang Rangkuman

Dalam membuat ringkasan, penulis harus memperhatikan permintaan. Sebagai contoh, jika diminta membuat ringkasan artikel sepanjang lima belas halaman menjadi sepersepuluhnya, penulis harus menghitungnya dengan cara berikut.

- a. Hitung jumlah seluruh kata dalam karangan itu. Perhitungan jumlah kata tidak dimaksudkan bahwa seseorang harus menghitung secara tepat jumlah riil kata yang ada, tetapi suatu pikiran yang dianggap mendekati kenyataan. Maka perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Jumlah Halaman \times Jumlah Baris per halaman \times Jumlah kata Perbaris

Keterangan:

- Jumlah halaman: 15 lembar
- Jumlah baris perhalaman: 25 baris
- Jumlah kata perbaris: 9 kata (diambil rata-rata terbanyak)
- Hasil: $15 \times 25 \times 9 = 3375$ kata

b. Menentukan panjang ringkasan. Penentuan panjang ringkasan dilakukan dengan membagi jumlah kata dengan permintaan. Jika diminta membuat ringkasan sebanyak sepersepuluh, maka hitungannya sebagai berikut.

$$3375 : 10 = 337,5 \text{ (dibulatkan 338 kata)}$$

Jika satu halaman ada 25 baris dan tiap baris ada 9 kata, maka panjang ringkasannya adalah:

$$338 : (25 \times 9) = 338 : 225 = 1,5 \text{ halaman}$$

Jadi, peringkaskan menulis ringkasan sebanyak 1,5 halaman

4. Reproduksi

Dalam kegiatan ini, penulis harus membedakan antara reproduksi rangkuman dan ikhtisar. Reproduksi rangkuman dilakukan dengan cara berikut. Setelah membaca, penulis menyusun gagasangagasan yang telah dicatat menjadi wacana baru. Seperti yang telah dipersyaratkan, gagasan tersebut harus disusun sesuai dengan sudut pandang pengarang. Langkah penulisan rangkuman pada tahap reproduksi ini adalah (1) merangkai semua gagasan dalam bentuk gagasan yang runtut dan menggambarkan isi karangan aslinya, (2) apabila dirasa kurang enak, perangkum dapat membuka kembali bacaan yang akan dirangkum, (3) perangkum membaca kembali hasil rangkuman dan mengadakan perbaikan apabila dirasa ada kalimat yang kurang koheren, (4) perangkum perlu menulis kembali hasil rangkumannya berdasarkan hasil perbaikan dan memastikan bahwa rangkuman yang dihasilkan lebih pendek dibanding dengan bacaan yang dirangkum.

Untuk membuat mereproduksi ikhtisar, penulis dapat langsung menambah pengetahuan yang dimiliki yang sesuai dengan pokok-pokok pikiran yang ada dalam bacaan yang akan diikhtisarkan. Hasil penggabungan tersebut selanjutnya ditulis kembali dalam sebuah ikhtisar yang koheren.

B. ALAT DAN BAHAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah alat tulis menulis, panduan praktikum, lembar kerja praktikum, perangkat komputer yang dilengkapi dengan LCD.

C. PELAKSANAAN

- 1) Praktikan menyediakan artikel dari jurnal untuk dirangkum.
- 2) Praktikan diminta melakukan kegiatan berikut.
 - a. Praktikan menganalisis gagasan umum penulis,
 - b. Praktikan membuat catatan pokok-pokok pikiran bacaan,
 - c. Praktikan menentukan panjang rangkuman/ikhtisar
 - d. Praktikan memproduksi rangkuman
 - e. Praktikan memproduksi ikhtisar

D. EVALUASI

Laporan hasil kegiatan dalam bentuk Lembar Kerja Kegiatan Praktikum

E. REFERENSI

- Hariwijaya & Triton P.B. 2007. Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis. Oryza, Yogyakarta.
- Moeliono Anton M. 1984. Santun Bahasa. Gramedia, Jakarta
- Tjiptadi Bambang.1984.Tata Bahasa Indonesia. CetakanII. Yudistira, Jakarta.
- Rihi, Micha S.R., dkk., 2007. Buku Ajar Penulisan karya Ilmiah. Politani Negeri Kupang. Kupang.
- Saukah, A. & Mulyadi Guntur Waseso, 2005. Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Saukah, A., dkk., 2003. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang
- Sutama, I Made, dkk. 2009. Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Wardhani I.G.A.K. 2007. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Univeristas Terbuka, Jakarta.